

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi matematik siswa yang di belajarkan dengan metode penemuan terbimbing lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan komunikasi matematik siswa yang di belajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,242$ yang lebih tinggi dari $t_{tabel} = 1,675$. Selanjutnya terbukti bahwa kemampuan komunikasi matematik siswa dengan menggunakan metode penemuan terbimbing memiliki skor rata-rata 76,7 lebih tinggi daripada kemampuan komunikasi matematik siswa dengan metode konvensional dengan skor rata-rata 69,56.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

- a. Para guru matematika disarankan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan penemuan terbimbing sebagai metode pembelajaran alternatif dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi matematika serta memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar.

- b. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru memilih metode, model, pendekatan serta media yang tepat dan sesuai yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Pembelajaran dengan metode penemuan memerlukan berbagai sumber maka disarankan kepada pihak sekolah agar kiranya menyediakan fasilitas belajar yang memadai.
- d. Bagi para peneliti yang bermaksud melanjutkan penelitian yang lebih menunjukkan hasil temuan yang lebih lanjut, diharapkan untuk lebih melakukan kontrol lebih ketat dalam seluruh rangkaian proses eksperimen.